

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada 75 responden pada mahasiswi semester IV kebidanan di Stikes A.Yani Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar 40 atau 53,3% responden pernah mengalami kekerasan fisik dalam pacaran. Sedangkan 35 atau 46,7% responden tidak mengalami kekerasan fisik dalam pacaran.
2. Sebagian besar 60 atau 80,0% responden mengalami gangguan kesehatan setelah mengalami kekerasan fisik dalam pacaran. Sedangkan 15 atau 20,0% responden tidak mengalami gangguan kesehatan setelah mendapatkan kekerasan fisik dalam pacaran.
3. Ada hubungan signifikan kekerasan fisik dalam pacaran dengan nilai gangguan kesehatan pada mahasiswi semester IV kebidanan di Stikes A. Yani Yogyakarta dengan p sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dilihat dari nilai koefisien kontingensi sebesar 0,424 keamatan masuk dalam kategori rendah.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi mahasiswi

Dapat disarankan bagi mahasiswi untuk lebih selektif dalam mencari pasangan agar tidak mengalami kekerasan fisik dalam pacaran yang dapat mengganggu kesehatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi tolak ukur, bahan acuan dan sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara mendalam untuk mengambil data kekerasan fisik dalam pacaran dengan gangguan agar hasilnya bisa lebih baik lagi.

3. Bagi Institusi Pendidikan Stikes A. Yani

Disarankan bagi institusi pendidikan untuk mengadakan bimbingan konseling dan pengawasan agar dapat mengantisipasi tidak mengalami kekerasan fisik dalam berpacaran yang dapat mengganggu kesehatan.